SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN AL-ISLAM SISWA KELAS XI SMA MUHAMADDIYAH 1 TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Oleh :

JENIY IRAWAN
NPM. 0958551

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN : TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) JURAI SIWO METRO
1437 H / 2015 M

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN AL-ISLAM SISWA KELAS XI SMA MUHAMADDIYAH 1 TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :

JENIY IRAWAN
NPM. 0958551

Pembimbing I : Drs. Zuhairi, M.Pd

Pembimbing II : Basri, M.Ag

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN : TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) JURAI SIWO METRO 1437 H / 2015 M

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN AL-ISLAM

SISWA KELAS XI SMA MUHAMADDIYAH 1 TRIMURJO
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ABSTRAK

Oleh:
JENIY IRAWAN

Mata pelajaran pendidikan AL-Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam membentuk karakter siswa, khususnya dalam penerapan syariat islam. keberhasilan pembelajaran harus diupayakan semaksimal mungkin. salah satu upaya yang cukup dominan adalah adanya penggunaan media audio visual yang sesuai atau serasi sehingga siswa merasa senang belajar al-islam dan mampu mencapai tujuan al-islam yang telah di tetapkan dalam kurikulum pendidikan al-islam.

Adapun masalah yang penulis temukan melalui media audio visual terhadap hasil belajar di SMA Muhamaddiyah 1 Trimurjo, di peroleh data yang menunjukan penggunaan media audio visual sudah cukup baik, serta masih ada beberapa hasil belajar siswa yang kurang . rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah " Apakah ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar pendidikan al-islam siswa kelas XI SMA Muhamaddiyah 1 Trimurjo. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa. Dan untuk dugaan sementara atau hipotesis penulis menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar pendidikan al-islam siswa kelas XI SMA Muhamaddiyah 1 Trimurjo.

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah angket dan dokumentasi. Hasil analisa data penulis menggunakan chi kuadrat. hasil yang di peroleh adalah 15,82 yang mana lebih besar dari χ^2_{tabel} baik pada taraf 5% atau 1% sehingga hal ini menunjukan ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar pendidikan AL-Islam siswa kelas XI SMA Muhamaddiyah 1 Trimurjo tahun pelajaran 2014/2015. dan mempunyai pengaruh yang cukup kuat.

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: JENIY IRAWAN
Npm	: 0958551
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jurusan	: Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Nopember 2015

Yang menyatakan

JENIY IRAWAN
NPM. 0958551

MOTTO

artinya : bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

PERSEMBAHAN

Keberhasilan Studiku, Kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua ku(Bapak Rojiman dan Ibu Kayem Sari) yang telah mendidikku sejak kecil dan selalu mendo'akan akan keberhsilanku .
2. Adikku serta seluruh keluarga besarku terima kasih dukungan dan do'anya yang telah kalian berikan.
3. Teman-teman seperjuanganku Prodi PAI terima kasih buat semangat yang kalian berikan padaku.
4. Almamaterku tercinta STAIN Jurai Siwo Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat allah SWT, atas taufik memberikan taufik hidayah dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.Penulisan Tugas Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program study pendidikan agama islam Jurusan Tarbiyah, STAIN Jurai Siwo Metro guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam.

Dalam upaya penyelesaian tugas skripsi ini, penulisan telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada, Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag. selaku Ketua STAIN Jurai Siwo Metro, Drs. Zuhairi, M. Pd selaku pembimbing 1 dan Basri, M. Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berhaharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. penilis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Kariyawan STAIN Jurai Siwo Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data. tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terima kasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengtahuan agama islam.

Metro, 23 Nopember 2015

Penulis

JENIY IRAWAN

NPM. 0958551

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....i

HALAMAN JUDUL.....ii

HALAMAN ABSTRAK.....iii

HALAMAN PERSETUJUAN.....iv

HALAMAN PENGESAHAN.....v

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....vi

HALAMAN MOTTO.....vii

HALAMAN PERSEMBAHAN.....viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL.....xi

DAFTAR GAMBAR.....xii

DAFTAR LAMPIRAN.....xiii

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Identifikasi Masalah.....6

C. Batasan Masalah.....6

D. Rumusan Masalah.....7

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....7

BAB II LANDASAN TEORI.....8

A. Hasil Belajar.....8

1. Pengertian Hasil Belajar.....8

2. Jenis-Jenis Hasil Belajar.....10

3. Kriteria Hasil Belajar.....11

4. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....12

B. Media Belajar.....14

1. Pengertian Media.....14

2. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Audio Visual.....15

3. Macam-Macam Media Audio Visual.....16

4. Langkah- Langkah pembelajaran audio visual.....17

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual.....21

6. Tujuan , Manfaat serta Fungsi Media Video.....22

C. Pendidikan AL-Islam.....24

D. Hipotesis penelitian.....26

BAB III METODE PENELITIAN.....28

A. Rancangan penelitian.....28

B. definisi oprasiolah variabel.....29

1. variabel bebas.....29

2. variabel terikat.....30

C. Populasi ,Sample,dan Teknik Sampling.....31

1. Populasi 31

2. Sample.....31

D. Teknik pengumpulan data.....32

1. Angket.....32

2. Dokumentasi.....33

E. Istrumen penelitian.....34

F. Teknik Analisis Data.....35

BAB IV HASIL PENELITIAN.....38

A. Hasil penelitian.....38

1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....38

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....45

B. Penguji Hipotesis.....51

C. Pembahas.....56

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....59

A. SIMPULAN.....59

B. SARAN.....59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ukura Hasil Belajar.....
12

Tabel 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....
34

Tabel 3 Kisi-Kisi Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar.....
34

Tabel 4 Keadaan Siswa Menurut Tingkat dan Rombongan Belajar.....
43

Tabel 5 Keadaan Siswa Menurut Agama yang dianut.....
43

Tabel 6 Keadaan Personal Menurut Ijasah dan Status Kepegawaian.....
43

Tabel 7 Data Angket Hasil Penyebaran Angket Penggunaan Media Video.....
45

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Penggunaan Media Audio Visual(Video) .....
49

Tabel 9 Data Nilai Ulangan Harian .....
49

Tabel 10 Distribusi Frekuensi Hasil belajar Siswa..... 51

Tabel 11 Data Pengolahan Skor Hasil Angket Penggunaan Media Audio Visual dengan Hasil Belajar 52

Tabel 12 Frekuensi Data yang diperoleh tentang angket penggunaan media audio visual dan hasil belajar..... 53

Tabel 13 Tabel Kerja untuk menghitung Chi Kuadrat tentang penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar..... 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Denah Lokasi.....
21
Gambar 2 Struktur Organisasi SMA Muhamaddiyah 1 Trimurjo.....
33

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Research
3. Surat Tugas
4. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
5. Alat Pengumpul Data
6. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan adalah isi ajaran ataupun didikan yang ada dalam kurikulum. Sumber pesannya bisa pendidik, peserta didik, orang lain ataupun penulis buku dan penerima pesannya adalah peserta didik atau juga pendidik. Pendidik telah menggunakan media audio visual secara bervariasi tetapi peserta didik sering kali tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh pendidik sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didik kurang baik.

Oleh karena itu, penggunaan media sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan sehingga peserta didik dapat belajar dengan efektif dan efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dan mencapai perkembangan yang optimal.

Pengertian media adalah "bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio ataupun visual serta peralatannya."[1] Sedangkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.

Sebagaimana firman Allah yang menjelaskan bahwa segala sesuatu yang ada di langit dan ada yang di bumi dapat menjadi media pembelajaran.

[illegible]

Artinya: "*Tidakkah kamu melihat bahwasanya Allah menurunkan hujan dari langit lalu Kami hasilkan dengan hujan itu buah-buahan yang beraneka macam jenisnya. dan di antara gunung-gunung itu ada garis-garis putih dan merah yang beraneka macam warnanya dan ada (pula) yang hitam pekat. dan demikian (pula) di antara manusia, binatang-binatang melata dan binatang-binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.*[2] (Q.S. Al-Fathiir 35: 27-28).

---

[1] R. Ibrahim Nana Saudih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 12

[2] QS.fathir (35) :27-28

Berdasarkan ayat di atas, bahwa media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan pendidik untuk berkomunikasi dengan peserta didik atau peserta didik. Media diharapkan dapat memberikan arah kepada pendidik untuk memecahkan masalah anak dalam proses belajar mengajar.

Materi pelajaran disajikan dalam bentuk pemecahan masalah (problem solving), melalui langkah-langkah ilmiah, logis dan sistematis. ada dua pandangan : pertama, pendidik dipandang sebagai objek sentral karena pendidik di anggap mengungguli segalanya. Sikap tersebut membawa konsekuensi bahwa perlu adanya persiapan matang. Kedua, media dianggap dapat memberi arti yang lebih besar dalam mencapai tujuan pendidikan efektif dan efisien. Sebagai pendidik dalam menggunakan Media audio visual harus mempunyai persiapan yang matang agar tercapainya tujuan pendidikan dengan efektif dan efien.

Dalam dunia pendidikan, hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu hasil dan belajar. Pengertian

hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan perubahan input secara fungsional. Hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar peserta didik berubah prilakunya dibanding sebelumnya.

Belajar merupakan "proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam prilakunya. Belajar adalah aktifitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan perubahan dalam pengetahuan".[3]

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan adalah isi ajaran ataupun didikan yang ada dalam kurikulum. Sumber pesannya bisa pendidik, peserta didik, orang lain ataupun penulis buku dan penerima pesannya adalah peserta didik atau juga pendidik. Pendidik telah menggunakan media secara bervariasi tetapi peserta didik sering kali tidak memperhatikan pelajaran yang

---

[3] purwanto, *evaluasi hasil belajar,* (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 39

disampaikan oleh pendidik sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didik kurang baik.

Audio visual berasal dari kata *audible* dan *visible*, audible yang artinya dapat didengar, visible artinya dapat dilihat.” ada yang menamakannya” audio visual education “, dalam bahasa indonesia pendidikan audio visual yang di maksudnya alat-alat audio visual sebagian takterpisahkan dari suatu proses pendidikan.ada pula yang menyebutnya “ sensori” artinya alat pembantu panca indra”. mungkin yang lebih mendekati sasaran adalah audio visual comunication” dengan pengertian komunikasi malalui alat-alat audio visual “. ada pula yang mengatakan bidang audio visual semua alat yang digunakan dalam ruang belajar atau dalam situasi belajar untuk memudahkan suatu proses belajar mengajar menjadi efektif.”[4]

Kelebihan media audio visual yaitu media ini mencakup segala aspek indra pendengar, pengelihatan. sehingga kemampuan semua indra dapat terasa dengan baik kerena dipergunakan dengan seimbang dan bersama.

---

[4] .Amir Hamza Sulaiman, *Media Audio Visual*, untuk pengajaran, penerangan dan penyeluhan, (Jakarta:PT Gramedia Jakarta, 200), h,11

Kelemahan media audio-visual yaitu keterbatasan biaya serta penerapannya yang harus mampu mencakup segala aspek indera pendengaran, penglihatan.

Di SMA Muhamaddiyah 1 Trimurjo telah tersedia berbagai macam media seperti buku pelajaran, lembar kerja siswa(LKS), OHP dan OHT, internet, CD Player ,vidio,komputer(leptop) , LCD, dan alat peraga.semua media tersebut digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara tersebut , media yang ada di SMA Muhamaddiyah 1 Trimurjo sudah cukup.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru pengampu, pendidikan Al-Islam, media yang ada di sekolah adalah buku pelajaran AL-Islam, lembar kerja siswa (LKS), White Board, dan media Audio Visual seperti VCD (Vidio Caset Digital). penggunaan media disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

---

[5] M. Basyirudin Usman dan Asnawir, *Media pembelajaran*, (Jakarta: Delia Citra Utama, 2002), h. 95.

[6]Ibid,h,101

Berdasarkan hasil dokumentasi dengan guru Al-Islam diketahui bahwa hasil belajar pendidikan Al-islam kelas X1 IPA (25) dan XI IPS (31) di SMA Muhammadiyah 1 Trimurjo rata-rata hasil belajar Al-Islam sudah cukup dan ada beberapa hasil belajar yang kurang. Hal ini yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yang ingin penulis teliti secara lebih mendalam pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa SMA Muhamaddiyah 1 Trimurjo 2014/2015. dalam penelitian ini media sebagai objek penelitian berupa Vidio atau VCD.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil pra survey yang penulis lakukan di SMA Muhammadiya 1 Trimurjo Kecamatan Trimurjo, maka dapat penulis identifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Hasil belajar perserta didik mata pelajaran Al-islam sudah cukup.
2. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sudah cukup baik.
3. Ada beberapa hasil belajar siswa kurang, namun diketahui penggunaan audio visual sudah cukup baik.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini fokus pada pokok permasalahan maka penulis batasi dalam penelitian ini di antaranya objek penelitian, subjek penelitian, lokasi dan tahun penelitian. Adapun rincian pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian: Audio visual yang merupakan alat bantu bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu berupa vidio dan VCD.
2. subjek penelitian: Siswa Kelas X1 IPA (25) dan XI IPS (31) SMA Muhammaddiyah 1 Trimurjo tahun pelajaran 2014/2015.
3. lokasi penelitian: SMA Muammaddiyah 1 Trimurjo kec. Trimurjo, kab. Lampung Tengah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masala yang telah penulis uraikan terdahulu maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut: Adakah pengaruh penggunaan media audio visual terdapat hasil belajar bidang studi Al-Islam kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Trimurjo tahun ajaran 2014/2015.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar pendidikan AL-Islam siswa kelas XI SMA Muhammaddiyah 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2014/2015.

   b. Untuk mengetahui bagaimana tingkat pengaruh antara penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik bidang studi Al-Islam di SMA Muhammadiyah 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil dari penelitian sebagai berikut :

   a. Secara teoritis penelitian ini sebagai sambungan pemikiran untuk guru dalam menggunakan media audio visual dalam rangka meningkatkan hasil belajar pendidikan AL-Islam.

   b. Secara praktis penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa dalam rangka meningkatkan keberhasilan belajar dalam studi pendidikan AL-Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu hasil dan usaha yang telah dicapai atau dikerjakan dari suatu kegiatan belajar mengajar. "Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam usaha belajar siswa usaha yang dilakukan siswa biasanya dengan cara membaca, mendengar, mengamati, suatu objek yang hasilnya berupa perubahan".[7]

Sedangkan pendapat Oemar Hamalik tentang pengertian hasil belajar yaiu :

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya[8].

---

[7] Abu Ahmadi, *Didaktik Metodik.* (Semarang: CV. Toha Putra. 2008), h. 21.

[8]Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2009), h. 155.

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dapat diamati dan diukur dimana terjadi peningkatan dan perkembangan dari segi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Hasil belajar adalah penyerapan yang setinggi-tingginya terhadap apa yang dipelajari sendiri atau apa yang diberikan oleh guru terutama berupa pengetahuan, pengertian, aplikasi, sintesa, dan evaluasi sehingga siswa tersebut dapat mengembangkan hasil yang dimiliki.[9]

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar adalah penyerapan dari apa yang dipelajari oleh siswa yang dikembangkan berupa pengetahuan, pengertian, aplikasi, sintesa dan evaluasi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengikuti aktifitas belajar di sekolah baik fisik maupun mental, hasil-hasil tersebut dapat berbentuk nilai yang tercantum dalam buku legger, yang

---

[9]Esti Wulandari Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramed Medisarana Indonesia. 2006), h.26.

meliputi kemampuan menulis, membaca kemampuan dalam pemahaman isi serta konsep-konsep dan sikap dimana hasil belajar bisa dikatakan berhasil atau tidaknya tanpa ada pembuktian dari berkompeten, yakni dari pihak guru dan siswa.

2. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Jenis-jenis hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.[10]

a. Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu:[11]

1) Pengetahuan atau ingatan, mencakup kemampuan ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan di dalam ingatan.
2) pemahaman, mencakup kemampuan menangkap sari dan makna hal-hal yang dipelajari.
3) aplikasi, mencakup kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.
4) analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga dapat dipahami dengan baik.
5) sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru.

---

[10] NanaSudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 22.

[11] Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: ALFABETA, 2012), h. 49.

6) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan criteria tertentu.

b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu:

1) penerimaan, mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.
2) Partisipasi, mencakup kerelaan,kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
3) penilaian, mencakup penerimaan terhadap suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap.
4) organisasi, mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.
5) Pembentukan pola hidup, mencakup kemampuan menghayati nilai, dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.[12]

c. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yaitu gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Diantara ketiga ranah tersebut di atas, ranah kognitif yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.[13]

---

[12] Ibid, h. 51.

[13] Ibid, h. 23.

3. Kriteria Hasil Belajar

Ada beberapa alternatif norma pengukuran hasil belajar sebagai indikasi keberhasilan belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Diantara norma-norma pengukuran tersebut adalah sebagai berikut;

Pertama, norma skala angka dari 0 sampai 10.
Kedua, norma skala angka dari 0 sampai 100.
Ketiga, norma skala angka dari 0,0 – 0,4.
Ketiga, norma skala huruf dari A sampai E.[14]

Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

---

[14] Tohirin, Ms, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Berbasis Integrasi dan Kompetensi), (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 159.

Tabel 1.

Ukuran Hasil Belajar[15]

Angka	Huruf	Predikat
8 - 10, 81 - 100, 3,5 - 4,0	A	Baik Sekali
7 - 9, 61 – 80, 2,8 – 3,4	B	Baik
5 – 6, 51 - 60, 1,6 - 2,5	C	Cukup
3 - 4, 31 - 50, 1,0 - 1,5	D	Kurang
0 - 2, 00 - 30, 0,0 - 0,9	E	Gagal

Berdasarkan norma-norma pengukuran di atas, tidak ada keharusan bagi guru termasuk guru pendidikan AL-Islam untuk menggunakan satu norma diatas karena norma-norma ukuran manapun bisa digunakan sebagai acuan dalam memberikan ukuran-ukuran terhadap hasil belajar sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh lembaga.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu:

[15] Ibid, h. 160.

1) Faktor internal. Faktor ini bersumber dari dalam diri siswa. Yang sangat mempengaruhi dalam faktor ini adalah kemampuan yang dimiliki siswa. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Selain faktor kemampuan siswa, juga ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan psikis.
2) Faktor eksternal. Faktor ini yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.[16]

Faktor-faktor di atas dapat dijelaskan atau diuraikan lebih terperinci pada penjelasan berikut ini.

1) Faktor internal, meliputi "kondisi fisiologis dan kondisi psikologis".
   a) Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang. Orang yang berada dalam keadaan yang segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang ada dalam keadaan lelah.
   b) Kondisi psikologis. Faktor psikologis sebagai faktor dari dalam tentu saja merupakan hal utama dalam menentukan intensitas belajar seorang anak. Oleh karena itu minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif adalah faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.
2) Faktor eksternal, meliputi "faktor lingkungan sosial, lingkungan alami faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat".[17]
   a) Lingkungan sosial, baik yang berwujud manusia dan wakilnya walaupun yang berwujud hal yang lain langsung berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Seseorang yang sedang belajar mengerjakan soal akan

---

[16] Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), h. 39.

[17] slameto, belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya,(jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 54

terganggu bila ada orang lain yang mondar-mandir atau keluar masuk kamar.

b) Lingkungan alami, seperti keadaan suhu kelembaban udara berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Belajar pada keadaan udara yang segar akan lebih baik hasilnya daripada berlajar pada suhu udara yang lebih panas dan pengap.
c) Faktor keluarga. Keluarga merupakan pendidikan yang utama bagi anak karena orangtua-lah yang telah membimbing anaknya sejak lahir hingga dewasa, sehingga keluarga sangat berpengaruh bagi hasil belajar siswa. "Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga baik antara anak dengan orangtua maupun antara anak dengan saudaranya, suasana keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga".
d) Faktor sekolah. Lembaga sekolah merupakan pendidikan kedua bagi anak. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran, waktu sekolah, dan metode belajar.
e) Faktor masyarakat. "Masyarakat merupakan faktor yang berpengaruh juga terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat".[18]

B. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Audio visual berasal dari kata *audible* dan *visible*, audible yang artinya dapat didengar, visible artinya dapat dilihat sedangkan menurut Istilah media audio visual terdiri dari tiga kata yaitu media, audio dan visual. Adapun arti dari ketiga kata tersebut adalah; kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang secara harfiah berarti "

[18] Ibid, h. 69.

perantara atau pengantar informasi ".[19] Menurut pendapat lain mengatakan bahwa " media secara harfiah berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan ".[20]

Audio adalah " hal-hal yang berhubungan dengan suara atau bunyi".[21] Audio berkaitan dengan indera pendengaran, pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kedalam kata-kata/ bahasa lisan) maupun non verbal ".[22]

Visual adalah " hal-hal yang berkaitan dengan penglihatan; berfungsi sebagai penglihatan diterima melalui indera penglihatan; dihasilkan atau terjadi sebagai gambaran dalam ingatan ".[23]

---

[19]Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 120

[20]Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian*, Pengembangan dan Pemanfaatannya, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2006), h. 6

[21]Safuan Alfandi, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Solo: Gandang Ilmu, 2006), h. 81.

[22]Ibid, h. 49.

[23] Ibid, h. 81.

Jadi audio visual adalah " alat peraga yang bisa ditangkap dengan indra mata dan indra pendengaran yakni yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar ".[24]

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah sarana atau prasarana yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Audio Visual

Media Audio Visual digunakan dalam upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar mengajar. Agar dapat mengoptimalkan peranan media pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka harus diperhatikan prinsip-prinsip penggunaannya antara lain:

a. Penggunaan media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai bagian integral dari suatu sistem pengajaran.

---

[24] Soegarda Poerbakawatja , *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 2002), h. 32.

b. Media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam pemecahan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.
c. Guru harus benar-benar menguasai teknik dari media pembelajaran yang digunakan.
d. Guru harus memperhitungkan untung ruginya penggunaan media pembelajaran.
e. Penggunaan media pengajaran harus diorganisir secara sistematis bukan sembarangan menggunakannya.
f. Jika suatu pokok bahasan memerlukanlebih dari satu macam media maka guru dapat memanfaatkan multimedia yang memperlancar proses belajar mengajar ".[25]

3. Macam-Macam Media Audio Visual

Banyak macam-macam media Audio Visual yang bisa digunakan dalam proses belajar mengajar seperti " film,dan televisi , benda-benda tiga dimensiyang biasanya dipertunjukan misalnya : Model, spicemens,bak pasir, peta elektriskoleksi diaroma".[26]

---

[25] M. Basyirudin Usman dan Asnawir, *Media pembelajaran*, (Jakarta: Delia Citra Utama, 2002), h. 19.

[26]Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar,* h. 125.

“ Pengajaran melalui media audio visual jelas bercirikan pemakaan perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, tape recorder dan proyektor visual yang lebar.[27]

Dalam proses belajar mengajar media Audio Visual banyak macamnya yang bisa dipakai”Film, Televisi, benda tiga dimensi yang biasa dipertunjukan misalnya model, media gerak, media diam dan sebagainya.[28]

1) Televisi

Television (bahasa inggris), bermakna milihat jauh. kata melihat jauh mengandung makna bahwa gambar yang di produksikan pada suatu tempat(stasiun televisi) dapat dilihat ditempat lain melalui sebuah perangkat penerima yang disebut televisi monitor atau televisi set, jadi televisi sebagai lembaga penyiaran telah banyak dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran,karna makin banyak siaran televisi yang khusus menginformasikan atau menyiarkan pesan-pesan materi pendidikan dan pengajaran.

2) Video-VCD

Adalah gambar gerak, yang disertai dengan unsur suara,dapat ditayangkan melalui medium vidio dan vidio compact disk (VCD). sama seperti medium audio, program vidio yang disiarkan (broadcasted)sering

---

[27] Azhar Arsyad,*Media Pembelajaran*,(Jakarta: Raja GrafindoPersada,2009),h.30

[28] Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media pembelajaran(* Jakarta:ciputat pers, *2002)h,29*

digunakan oleh lembaga pendidikan jarak jauh sebagai sarana penyimpanan materi pembelajaran.

3. Media Saund Slide

merupakan media pembelajaran yang bersifat Audio Visual. secara fisik,slide suara adalah gambar tunggal dalam bentuk film posting tembus pandang yang dilengkapin dengan bingkai yang di proyeksikan. pada saat penggunaannya dapat dikombinasikan dengan audio kaset atau juga dapat digunakan secara tunggal tanpa suara."[29]

Dari uraian di atas dapat di pahami bahwa yang termasuk media audio visual adalah televisi, vidio-VCD, dan media slaund slide.

4. Langkah-Langkah Pembelajaran Media Audio Visual

Penggunaan media audio visual harus memperhatikan langkah-langkahnya. keempat pokok penting dalam cara menggunakan alat-alat audio visual yaitu:

1) persiapan

2) penyajian

3) penerapan

Masing-masing memerlukan langkah-langkah tertentu.

---

[29] Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interatif Inovatif*,(Yogyakarta: Kaukaba Dipantara,2003),h120-124

1) Persiapan

Penggunaan yang efektif dari alat-alat audio visual menuntut persiapan yang matang. untuk itu turutlah langkah-langkah sebagai berikut:

a) Pelajari Tujuan
b) Persiapkan Pelajaran
c) Berlatih menggunakan alat
d) periksa tempat

2) Penyajian

Setelah tujuan yang ditetapkan dan persiapan selesai, maka tibalah waktunya untuk penyajian. Dibawah ini diterangkan hal-hal yang harus diperhatikan yaitu:

a) Menyusun kata pendahuluan
b) Menarik perhatian
c) Menyatakan tujuan
d) Menggunakan alat
e) Mengusahakan penampilan yang bermutu

3) Penerapan

Suatu pelajaran atau informasi tidak ad artinya kalau seseorang tidak dapat menggunakan atau tidak bisa

menerapkannya dalam penghidupan sehari- hari. untuk menguatkan dasar bagi penerapan itu dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut:

a) Peraktek
b) Pertayaan-pertanyaan
c) Ujian
d) Diskusi

Langkah-langkah yang direkomendasikan dalam memilih dan menggunakan media diklasifikasikan menjadi tiga yaitu:

a. Langkah-langkah sebelum menggunakan media yang meliputi:
   1) Menentukan media yang tepat
   2) Memastikan ketersedian media
   3) Mungkin diperoleh/didapatkan
   4) Menyiapkan tempat untuk menampilkan media
b. Langkah-langkah pada saat menggunakan media yang meliputi:
   1) Adanya pengantar dalam menggunakan media
   2) Menggunakan media pada saat yang tepat
   3) Menampilkan media pada tempat yang tepat
   4) Menampilkan media dengan cara menarik
   5) Memastikan peserta didik dapat melihat media

6) Memastikan semua peserta didikantusias terhadap penggunaan media
7) Memberikan kepada perwakilan peserta didik untuk mencoba menggunakan media
8) Tidak terlalu lama menampilkan media untuk menghindari kejenuhan
9) Tidak terlalu singkat dalam menggunakan media
10) Tidak terlalu banyak media yang digunakan dalam satu pelajaran
11) Tidak boleh meninggalkan media setelah dipakai didepan kelas, agar perhatian peserta didik tidak terpecah dan hanya konsen pada guru pengajar.
12) Guru mampu menjawab semua pertanyaan yang datang dari perserta didik

c. Langkah-langkah setelah penggunaan mediayang meliputi:
1) Mengevaluasi media, tujuannya adalah untuk mengukur efektifitas penggunaan media dalam merealisasikan tujuan pembelajaran, dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti

pelajaran, serta apakah penggunaan media dimasa yang akan datang diperlukan lagi atau tidak.

2) Memperbaiki media, hal ini dilakukan jika terjadi kerusakan pada media pada saat menggunakannya, atau mengganti salah satu komponen media yang sudah tidak berfungsi lagi, atau untuk menertibkan dan menyusun kembali sesuai dengan urutan semula sehingga dapat dipakai pada kesempatan yang akan datang dan mudah.

3) Menjaga media, yaitu dengan menyimpan media yang sudah selesai digunakan ditempat yang tepat agar mudah di dapatkan pada penggunaan berikutnya."[30]

Dari uraian yang ada dapat saya pahami bahwa langkah-langkah pembelajaran menggunakan audio visual meliputi 3 hal yang dilakukan yaitu langkah-langkah sebelum menggunakan media, pada saat menggunakan media dan setelah menggunakan media.

5. Kelebihan dan Kekurangan Aedia Audio Visual Vidio

a. Kelebihan Media Audio Visual Vidio

---

[30] M Abdul Hamid, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan,Metode,Strategi,Materi,dan Media*, (Malang: UIN Malang Press,2008)h, 185-187

Media vidio sebagai media pembelajaran juga tidk terlepas dari kelebihan dan kelemahannya. adapun kelebihan sebagai berikut:

1) Menyajikan objek belajar secara konkrit atau pesan pembelajaran secara realistik, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar.
2) Sifatnya yang audio visual, sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemicu atau memotivasi pembelajaran untuk belajar.
3) Sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar psikomotorik.
4) Dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan yang ditanyakan.
5) Menambah daya tahan ingatan atau retensi tentang objek belajar yang dipelajari pembelajaran.
6) Portable dan mudah didistribusikan.[31]

---

[31] Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interatif Inovatif*,(Yogyakarta: Kaukaba Dipantara,2003),h,124

b. Kekurangan media audio visual vidio

Kelemahan dari media audio visual vidio yaitu:

1) Pengadaannya memerlukan biaya mahal
2) Tergantung pada energi listrik, sehingga tidak dapat dihidupkandisegala tempat.
3) Sifat komunikasi searah, sehingga tidak dapat memberikan peluang untuk terjadinya umpan balik.

Hal-hal yang negatif yang perlu diperhatikan sehubungan dengan penggunaan alat perekam pita vidio dalam proses belajar mengajar adalah:

a) Perhatian penonton sulit dikuasai , partisipasi mereka jarang dipraktekan.
b) Sifat komunikasinya bersifat satu arah dan harus diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain.
c) Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.
d) Memerlukan peralatan yang mahal dan kompleks.

6. Tujuan, Manfaat serta Fungsi Media Vidio

a. Tujuan Media Vidio

Tujuan utama penggunaan media pembelajaran adalah agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh para siswa sebagai penerima informasi.[32]

Menurut Hajar AH Sanaky tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran untuk:

1) Mempermudah proses pembelajar dikelas.
2) Meningkatkan efesien proses pembelajaran.
3) Menjaga relevansi antara materi pembelajaran dengan tujuan belajar dan membantu konsentrasi pembelajaran dalam proses pembelajaran.

b. Manfaat Media Vidio

Manfaat media pembelajaran baik secara umum maupun khusus adalah sebagai alat bantu pembelajaran bagi pengajar dan pembelajar. Jadi manfaat media pembelajaran adalah :

1) Pengajaran lebih menarik perhatian pelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

---

[32] Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press,2009)h, 28

2) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih difahami, serta memungkinkan siswa menguasai pelajaran dengan baik.

3) metode pengajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, pembelajar tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.

4) pelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain dilakukan seperti : mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.[33]

jadi dapat difahami bahwa manfaat dari media pembelajaran mebuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak membosankan, bahan pengajaran lebih jelas maknanya sehingga dapat menghasilkan hasil belajar dengan baik.

c. Fungsi Media Audio Visual

Media merupakan salah satu ide yang sangat tepat dalam menyiasati kejenuhan peserta didik karena pembelajaran dengan menggunakan media

---

[33] *Ibid*., h. 5

dirasa cukup efektif dan dapat menggairahkan semangat mereka dalam mengikuti jalannya proses belajar mengajar.

Media audio visual mempunyai berbagai macam fungsi antara lain sebagai berikut:

a. membantu memudahkan belajar bagi siswa dan memudahkan bagi pendidik.
b. memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak menjadi konkrit).
c. menarik perhatian siswa lebih besar (jalannay pembelajaran tidak membosankan).
d. semua indera murid dapat diaktifkan, kelemahan satu indra dapat diimbangi oleh kekuatan indera lainnya
e. lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.[34]
   Dari penjelasan diatas dapat dimengerti bahwa dengan penggunaan vidio dalam proses pembelajaran materi akan lebih mudah dipahamioleh peserta didik.

7. Pendidikan AL-Islam

Pendidikan Al- Islam merupakan bagian pendidikan yang amat penting dalam membina serta menuntun generasi muda khususnya bagi siswa setingkat SMA.

Adapun pengertian pendidikan AL- Islam diantaranya yaitu:

---

[34] Asnawir, *Media Pengajaran,* (Jakarta Ciputat Pers, 2002), h. 24

”Pendidikan AL-Islam adalah proses mengubah tingkah laku individu peserta didik pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya. Proses tersebut dilakukan dengan cara pendidikan dan pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan profesi di antara sekian banyak profesi asasi dalam masyarakat.[35]

Sedangkan pendapat yang lain mendefinisikan sebagai berikut:

‘Pendidikan AL- Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidup sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat’.[36]

---

[35] Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis Teoritis dan Praktis*, (Ciputat Pers. 2002), h. 31

[36] Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam,*(Jakarta: Bumi Aksara. 2011), Cetakan ke 9

h. 88

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat di pahami bahwa pendidikan AL-Islam merupakan kemampuan seseorang untuk mempertahankan sesuatu yang dianggap benar, membedakan mana yang termasuk perbuatan baik dan perbuatan buruk, memberikan contoh kepada sesama, dapat menerangkan sesuatu hal yang dapat dipahami dan lain sebagainnya. Apabila seseorang telah memahami ajaran agama tersebut, maka keyakinannya yang telah menjadi bagian integral dari keperibadiannya itulah yang akan menguasi segala perbuatannya baik lahir maupun batin.

Jadi setelah melihat berbagai pendapat di atas dapat ditarik suatu pengertian bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar pendidikan AL- Islam adalah suatu perubahan atau hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti suatu kegiatan belajar mengajar pada suatu pokok bahasan tertentu, hasil belajar tersebut dapat berupa pengetahuan dan keterampilan yang dapat dirasakan dan dilihat dengan panca indera yang mengarah kepada penataan individual dan sosial yang dapat menyebabkan seseorang tunduk taat pada Islam dan menerapkannya secara sempurna di dalam kehidupan individu dan masyarakat.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah "suatu jawaban permasalahan yang berupa kebenaran pada taraf praktif, di Al-Islam setelah selesai, yaitu setelah pengolahan data".[37]

Pendapat lain mengatakan bahwa hipotesis adalah "jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris".[38]

Dalam penelitian ini adapun hipotesisnya:

Ha: Ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar bidang studi AL-Islam.

Ho: Tidak ada pengaruh penggunaan media audio visual dengan hasil belajar bidang AL-Islam.

---

[37] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006), h. 71

[38] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 24

Berdasarkan teori teori yang ada, hipotesis yang penulis ajukan sebagai jawaban sementara adalah hipotesis yang berbunyi" ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Al-islam di SMA Muhamaddiyah 1 Trimurjo 2014/2015".

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalm Penelitian ini, penulis memilih jenis penelitian deskriptif (Fled Research). Menurut Koentjoro Ningrat, Penelitian deskriptif adalah "bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kemolpok tertentu untuk mngetahui frekuensi penyebaran suatu gejala atau gejala lain dalam masyarakat.[39]

Adapun bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah "suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif verifikatif.[40] Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori gagasan para ahli, maupun pemahaman penelitian berdasarkan pengalamannya. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pembecahan-pemecahan. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pembecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh

---

[39] Koenjoro Ningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*,(Bina Aksara, Jakarta,1985), h.29

[40] Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (STAIN Jurai Siwo Metro, 2011), h., 33

pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif penelitian dari paradigma teoritik yang berupa hipotesis menuju data dan berakhir pada penerimaan atas penolakan terhadap hipotesis yang diajukan.

Jadi penelitian yang akan penulis lakukan termasuk dalam bentuk penelitian kuantitatif karena alur berfikir yang penulis gunakan adalah berangkat dari paradigma teoritik menuju data yang berakhir pada penerimaan/penolakan terhadap teori-teori yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini adalah penelitian lapangan, yang jenisnya adalah survey dimana peneliti terjun kelapangan untuk menyebar angket, mengobservasi dan mengambil dokumen data yang menunjang serta melakukan wawancara / interview guna menambah data penelitian.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana cara mengulur suatu variable. Menurut Sumadi Suryabrata bahwa definisi operasional

adalah "Definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisian yang dapat diamati (diobservasi)"[41].

Variabel adalah "Suatu sifat yang dapat memiliki bermacam nilai atas sesuatu yang bervariasi." Dari pendapat di atas bahwa definisi operasional variabel adalah petunjuk yang menjelaskan gambaran suatu variabel yang akan diteliti atau diobservasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka definisi operasional variabel penelitian ini secara operasional adalah sebagai berikut

1. Variabel Bebas

   Variabel bebas adalah "variabel yang diperlukan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui identitasnya atau pengaruh penggunaannya."[42] Maka Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Media Audio Visual, dengan Indikatornya:

   a. Mempermudah proses pembelajar dikelas.
   b. Membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran.
   c. Menjaga relevasi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar.

---

[41] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2008), h. 29

[42] Nana Sudjana, Tuntunan Penyusunan Karya Ilmia-Skripsi-Tensis-Disertasi,(bandung:Sinar baru)h,23

d. Pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

e. Memberikan pengalaman lebih nyata(yang abstrak menjadi konkrit)

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah " faktor yang timbul yang diakibatkan adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas XI SMA Muhamaddiyah 1 Trimurjo yang di ambil dari Nilai Ulangan Harian pelajaran AL-Islam.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek atau sasaran dalam suatu penelitian yang memiliki karakteristik tertentu.[43] Pendapat lain tentang populasi adalah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga.

---

[43] *Ibid*, h. 39

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa populasi adalah sekelompok individu dari unit analisis ciri-ciri atau karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini menjadi populasinya adalah seluruh siswa kelas XI IPA(25)dan XI IPS(31) SMA Muhammadiyah 1 Trimurjo yang terdiri dari 56 siswa.

2. Sample

Sampel adalah Sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Jadi yang dimaksud sample dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang cukup untuk mewakili penelitian yang jumlahnya banyak. Sample diambil dari populasi penelitian dimana mencerminkan dari segala populasi dan diharapkan dapat mewakili seluruh anggotanya.

Kemudian untuk menentukan berapa sample yang akan diteliti, maka penulis mengambil pendapat bahwa "sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan sample adalah apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antar 10% sampai dengan 15%, namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil sebanyak 20% sampai 25% atau lebih."[44] karena kurang dari 100 maka sampel populasinya diambil keseluruan.

---

[44] Suhairimi Arikanto, Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek,(Jakarta: Rineka Cipta ,2006)h.134

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang valid dan objektif di lapangan, maka dalam penelitian peneliti menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Angket (*Quetionare*)

Angket, yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya."[45]

Pendapat lain menyatakan, "Quesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui."[46]

Berdasarkan pendapat di atas, menurut peneliti yang dimaksud dengan angket adalah suatu metode pengumpulan data yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan dalam teks tertulis yang disusun dan diajukan kepada responden

---

[45] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: Rajawali pers, 2010), h.30

[46] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*,h,229

atau objek penelitian mengenai hal-hal yang diketahui yang sesuai dengan variabel penelitian.

Dalam peneltian ini penulis akan menggunakan quesioner/angket yang bentuk pertanyaan. Angket penggunaan media audio visual berupa likert berjumblah 20 butir pertanyaan yang terdiri dari 3 alternatif jawaban (Multiple Choice). skor creteria soal positif di beri peritem soal yaitu:

a. Diberikan skor 3
b. Diberikan skor 2
c. Diberikan skor 1

Sedangkan untuk item soal negatif terdapat pengecualian sehingga skor dibalik.

Angket ini akan ditujukan kepada siswa kelas XI IPA dan XI IPS untuk mengtahui media audio visual siswa SMA Muhamaddiyah 1 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya".[47]

Sumber informasi dokumenter pada dasarnya adalah segala macam bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik yang resmi maupun tidak resmi."[48]

Dengan demikian, metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data nilai mengenai keadaan guru, staf dan karyawan, keadaan siswa, denah lokasi, struktur organisasi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[49]

---

[47] Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* ,.h.206

[48] Edi Kusnadi, *Metodelogi Penelitian* , h. 119

Tabel 2

Kisi- Kisi Instrumen Penelitian

No	Metode	Instrumen
1	Angket	Angket tidak langsung
2	Dokumentasi	Pedoman dokumentasi

Tabel 3

Kisi- Kisi pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar

Variabel	Indikator	Nomor	Jumlah Item
Variabel babas: Media Audio	Mempermudah proses pembelajaran dikelas.	1,2,3,4	4
	Membantu konsentrasi belajar dalam proses pembelajaran.	5,6,7,8	4
	Menjaga relevansi antara materi pelajaran	9,10	2

[4918] Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 203.

visual	dengan tujuan belajar.		
	Pengajaran lebih menarik perhatian pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.	11,12,13, 14,15,16	6
	Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrakmenjadi konkrit)	17,18,19, 20	4
			20

F. Teknik Analisa Data

Untuk mengetahui penggunaan media pengajaran dalam upaya peningkatan hasil belajar studi Al-Islam Peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2014/2015, penulis menggunakan teknik analisa data "Chi Kuadrat".

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 : Chi kuadrat

f_o : Frekuensi yang diperoleh dari angket

f_h : Frekuensi yang diharapkan"[50]

Setelah data diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus chi kuadrat, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan chi kuadrat hitung dengan harga chi kuadrat tab ;1. apabila chi kuadrat hitung lebih besar dari chi kuadrat tabel maka hipotesis alternatif atau H1 diterima artinya ada pengaruh media visual hasil belajar, dan begitu juga sebaliknya.

Kemudian kuat-lemah, tinggi-rendah atau besar kecilnya korelasiantara dua variabel yang sedang kita selidiki korelasinya,dapat diketahui besar-kecilnyaangka indeks korelasi yang disebut coefficient contingency, yang umumnya yang diberi lambang dengan huruf C atau KK(singkatan dari koefisien kontingensi)[51]

---

[50] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2004), h. 288

[51] Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003),h.240

Rumus koefisienkontingensi adalah sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

dengan keteranga:

KK = Koefisien Kontingensi

x^2 = harga Chi kuadrat yang diperoleh[52]

N = Jumlah seluruh responden.

Kemudian setelah diperoleh nilai koefisien kontingensi (C) maka menghitung nilai koefisien maksimum (C^{maks}) dengan menggunakan sebagai berikut:

$$C_{Maks} = \sqrt{\frac{m - 1}{m}}$$

[52] Suharsimi Arikunto,h.336

“ Dimana m = banyak kategori yang paling kecil diantara kedua faktor yang diketahui: Jadi dapat dilihat nilai maksimum C bergantung pada kategori faktor-faktor”[53]

Setelah nilai C atau KK dan nilai C^{maks} diperoleh, selanjutnya dilakukan interprestasi nilai C^{maks} terhadap C atau KK untuk mengetaui tingkat ke eratan hubungan antara variabel dengan menggunakan tabel

[53] Sudjana, *Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1997), h. 192

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Muhamaddiyah 1 Trimurjo

Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammaddiyah 1 Trimurjo didirikan pada tanggal 13 juli 1985 , oleh Pengurus Cabang Muhammaddiyah Kecamatan Trimurjo, dalam naungan majelis pendidikan dan kebudayaan cabang trimurjo. Saat itu SMA muhammaddiyah menempati lokasi di SLTP muhammaddiyah 1 trimurjo dengan

status pinjam. Pada tahun 1985 SMA muhammaddiyah telah dapat membangun gedung sendiri yaitu ; 1 lokal yang terbagi dalam 6 ruang kelas permanen yang beralamat di Jln.Raya Adipuro Kec. Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Sampai saat ini SMA Muhammaddiyah 1 Trimurjo telah melakukan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan seiring dengan meningkatnya jumlah siswa, yang pada Tahun Pelajaran 2013/2014 mencapai 663 siswa yang terbagi dalam 16 rombongan belajar dan menempati 16 Ruang kelas. Dana untuk Pembangunan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Muhammaddiyah 1 Trimurjo pada Tahun Anggaran 2013/2014 diperoleh dari Dana Bantuan Wali Murid/KoMIte, Sekolah dan Dana Block Grant dari Pemerintah Pusat/Daerah.

b. Visi Sekolah

Bertaqwa, Berilmu,Berbudaya, Dan Unggul Dalam Iptek.

c. MisiSekolah

- Memberikan pelayanan optimal pada peserta didik.
- Membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Mendorong dan membantu peserta didik dalam meraih prestasi, dan menyalurkan minat serta bakatnya.
- Membentuk kepribadian peserta didik yang islami dalam penerapan kehidupan sehari-hari.

d. Tujuan Sekolah

- Menciptakan suasana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang menarik dan berkualitas.
- Meningkatkan prestasi akademik yang ditandai meningkatkan perolehan nilai rata-rata tiap mata pelajaran..
- Meningkatkan prestasi non akademik baik untuk tingkat Kabupaten, propinsi, maupun Nasional.
- Membentuk siswa yang berbudi pekerti luhur, cerdas, kreatif dan taat beribadah.
- Siswa mampu berkembang sesuai dengan potensi dirinya
- Siswa memiliki konsep diri yang jelas dalam upaya penyiapan pribadi yang tangguh.

e. Denah Lokasi SMA Muhammaddiyah 1 Trmurjo

15
16
9
9
5
1
1
18
11
1
1
1
1
1
14
4
7
8
10
20
18
12
21
19
1
18
18
8

Tegineneng → ← metro

Keterangan:

1. Ruang Kelas
2. Ruang Guru
3. Ruang wakil kepala sekolah
4. Perpustakaan
5. Ruang Staff TU
6. Ruang Kepala Sekolah
7. UKS
8. BP, BK,
9. LAB IPA
10. LAB Komputer
11. Ruang Keterampilan dan Osis
12. Mushola
13. Kantin
14. Lapangan upacara
15. Parkir
16. Lapangan Basket
17. Lapangan Volly
18. WC
19. Pintu Gerbang
20. dapur
21. pos satpam

f. Sttuktur SMA Muhamaddiyah 1 Trimurjo

STRUKTUR ORGANISASI

SMA H 1 TRIMURJO

PERIODE 2012-2017

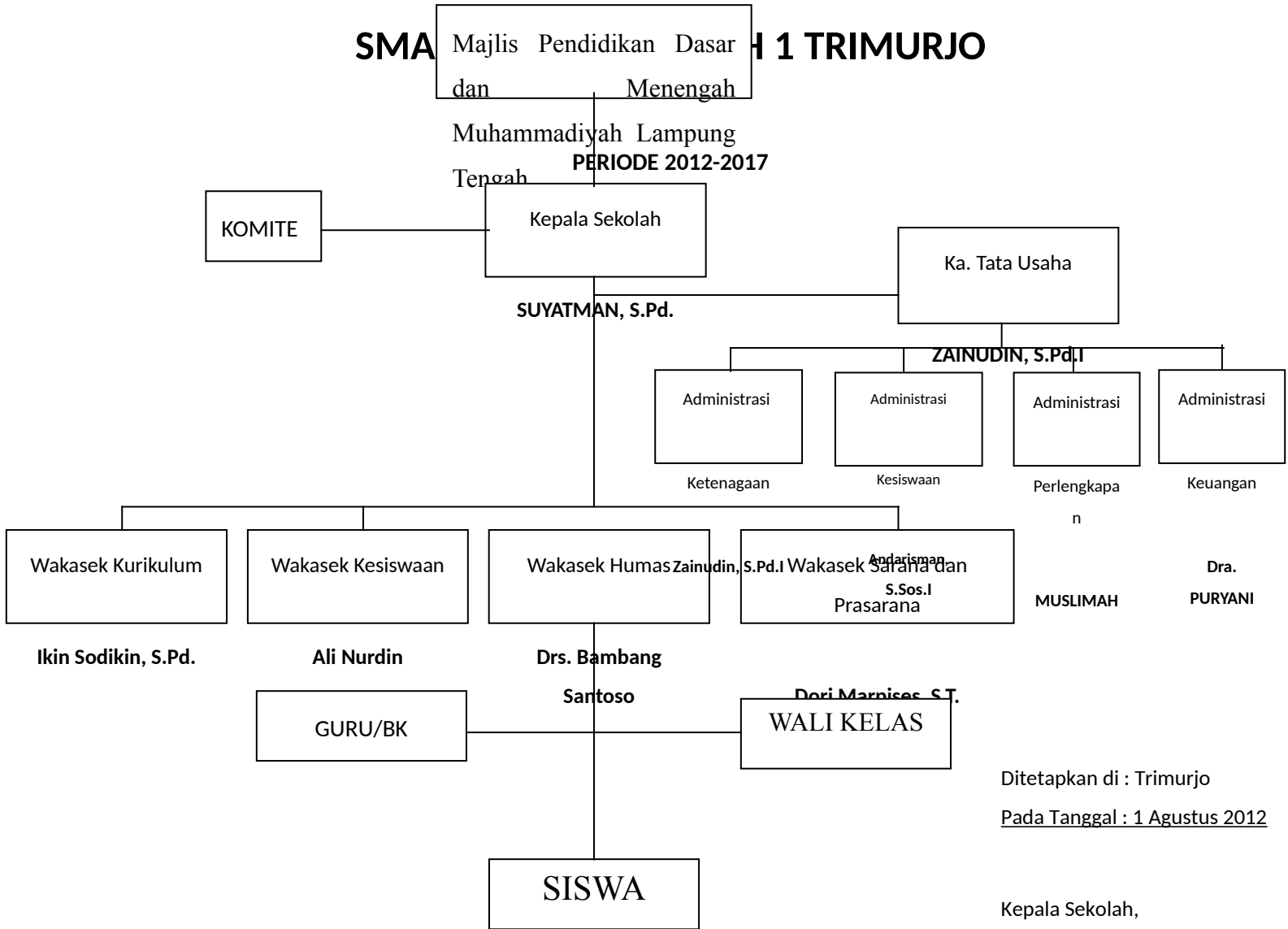

Ditetapkan di : Trimurjo

Pada Tanggal : 1 Agustus 2012

Kepala Sekolah,

g. KEADAAN SISWA

Tabel 5

Keadaan Siswa Menurut Tingkat dan Rombongan Belajar (RB)

No	Nama Rombel		Jumlah Siswa		
			L	P	Jumlah
1	Kelas X A		12	10	22
2	Kelas X B		9	11	20
3	Kelas X1 IPA		10	15	25
4	Kelas X1 IPS		13	18	31
5	Kelas XII IPA		15	17	32
6	Kelas XII IPS		18	10	28

	Total	77	81	158

Tabel 6

Keadaan Siswa Menurut Agama yang Dianut

Islam	Katolik	Protestan	Hindu	Budha	Lainnya	Jumlah	Ket.
158	-	-	-	-	-	158	-

h. KEADAAN GURU DAN PEGAWAI SEKOLAH

Tabel 7

Keadaan Personal Menurut Ijazah dan Status Kepegawaian

No.	Nama Kepala Sekolah dan Guru NIP/NUPTK	Jenis kelamin	Tempat Lahir Tanggal/Bulan/ Tahun Lahir	Pendidikan terakhir
1	Suyatman, S.Pd. NUPTK.2238743646200023	L	Boyolali, 6 Sep 1965	S1
2	Bambang Santoso NUPTK.3747740643200022	L	Bangka, 15 April 1962	S1
3	Ali Nurdin NUPTK.1756751651200002	L	Metro, 17 Juni 1973	S1
4	Puryani NUPTK.4552741640300002	P	Jakarta, 20 Februari 1963	SI
5	Tri Wahyuni, S.Pd.	P	Mulyojati,	S1

	NUPTK.1537749661300003		5 Desember 1971	
6	Suparno, S.Ag. NUPTK.1537749652200012	L	Adipuro, 5 Februari 1971	S1
7	Ahmad Fahrudin, S.Pd. NUPTK.3956749649200002	L	Trimurjo, 14 Juni 1971	S1
8	Sinto Wati, S.Pd. NUPTK.2039750652300053	P	Adipuro, 11 Mei 1972	S1
9	Hari Ardianto, S.Pd. NUPTK.8340756658200013	L	Tempuran, 08 Oktober 1978	S1
10	Andarisman, S.Sos.I NUPTK.6043759660200013	L	Jojog, 11 Juli 1981	S1
11	Heni Asmawati, S.E NUPTK.4034756656300003	P	Depok Rejo, 27 Oktober 1978	SI
12	Nurhasanah, S.Pd.I NUPTK. 403861662300030	P	Relung Helok, 6 Juli 1983	S1
13	Suwandi, A.Md. NUPTK. 413374952200013	L	Batu Raja, 01 Agustus 1971	D3
14	Ahmad Jaenuri, A.Md. NUPTK.8450763664200002	L	Batang Harjo, 18 Januari 1985	S1
15	Drs. Sukamta NUPTK.6942740642200002	L	Kulon Progo, 10 Juni 1962	S1
16	Tri Agus Setiyono, S.Pd. NUPTK .7152764664110003	L	Metro, 22 Agustus 1986	S1
17	Nana Dwi Yanti, S.Pd. NUPTK. 5558762664300002	P	Notoharjo, 26 Februari 1984	SI
18	Dori Marpises, S.T. NUPTK. 9639761662200020	L	Wates, 7 Maret 1983	S1
19	Heruniasih, S.Sos. NUPTK. 4335754654300003	P	Bandarsari, 3 Oktober 1976	S1
20	Sulistiowati, S.E NUPTK. 4650751652300002	P	Metro, 18 Maret 1973	S1
21	Siti Mariam, A.Md. NUPTK. 3533760662300052	P	Metro, 21 Februari 1982	D3
22	Ikin Sodikin, S.Pd. NUPTK. 1835751654200042	L	Majalengka, 3 Mei 1973	S1
23	Mustofa	L	Rejo Agung, 5 November 1989	S1
24	Dimas Febrial Nugroho	L	Metro,	D3

			1 Februari 1989	
25	Zainudin, S.Pd.I NUPTK.0449761662200032	L	Tempuran, 17 Januari 1983	S1
26	Muslimah	P	Simbarwaringin,	D3
	NUPTK.5163746648300023		31 gustus 1986	

2. Data Variabel Penelitian

a. Data tentang penggunaan media video

Untuk mengetahui secara umum data tentang pengaruh penggunaan madia audio visual penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- Jawaban a diberi sekor 3
- Jawaban b diberi sekor 2
- Jawaban c diberi sekor 1

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang media audio visualdi SMA Muhamaddiyah 1 Trimurjo penulis sajikan dalam table berikut:

Tabel 8

Data Angket hasil penyebaran angket penggunaan media video kelas XI di SMA Muhamaddiyah 1 Trimurjo

No	Item Angket																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	1	3	3	1	3	3	2	3	48
2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	48
3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	47
4	3	1	3	2	1	2	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	3	3	3	2	47
5	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	55
6	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	46
7	1	3	2	1	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	45
8	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	53
9	3	3	2	1	3	3	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	1	1	43
10	2	2	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
11	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	54

12	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	46
13	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	55
14	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	53
15	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	53
16	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	26
17	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	55
18	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	53
19	2	3	3	1	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	49
20	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	55
21	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	53
22	3	1	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	47
23	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	54
24	1	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	1	3	3	2	1	2	47
25	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	54

26	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	54
27	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	53
28	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	53
29	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	53
30	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	53
31	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	55
32	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	53
33	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	53
34	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	53
35	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	54
36	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	26
37	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	25
38	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	46
39	1	3	2	1	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	45

40	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	53
41	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	48
42	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	46
43	3	1	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	44
44	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	53
45	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	48
46	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	52
47	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	53
48	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	48
49	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	25
50	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	54
51	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	54
52	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	26
53	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	53

54	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	53
55	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	53
56	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	53

Berdasarkan data di atas, maka analisis untuk mencari nilai baik, cukup, kurang tentang keterampilan mengajar pendidik dengan terlebih dahulu mencari mean(μ) dan standar deviasi (α). berikut cara menghitung nilai mean hipotetik dengan rumus:

$\mu = ½ (i_{max} + i_{min})$

$= ½ (1+3) 20$

$= 40$

Keterangan:

μ= Rarata hipotetik

i_{max} = Skor maksimal item

i_{min} = Skor minimal item

$\sum k$ = Jumblah item

Sedangkan untuk menghitung standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut :

α = Standar deviasi

i_{min} = Skor minimal item

i_{min} = Skor minimal item,"[54]

Setelah mengetahui nilai mean dan standr deviasi dari hasil angket tersebut , maka langkah selanjutnya adalah mengtahui penggunaan media audio visual, kategori

---

[54]Sutrisno Hadi, *Metodologi research*,Jilid 4,(Jakarta: Andi Offset,1990), h,56

pengukuran pada subjek penelitian dibagi menjadi tiga (baik, cukup ,kurang) dengan rumus sebagai berikut:

1. baik

= mean + SD≤X

= 40+ 13≤X

= 53

2.cukup

= mean- 1. SD≤X< mean+1.SD

= 40-1 x 13≤X< 40+1 x 13

= 27≤X<53

3. kurang

= X< mean-.1. SD

= X<40-1 x 1

= X< 27

Setelah diketahui nilai kategori baik, cukup, dan kurang, maka akan diketahui prosentasenya dengan rumus:

P = f/n

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subjek,”[55]

Tabel 9

Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang penggunaan media audio visual(video)

[55]Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pend84idikan*, (Jakarta,Rajawali Pers,2011),h,43

No	Interval kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	X 27	5	Kurang	9%
2	27≤X<53	18	Cukup	32%
3	53≤X	33	Baik	59%
Jumlah		56		100%

Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui bahwa 56 anak yang menjadi sampel penelitian dengan 5 siswa kategori kurang, , 18 kategori cukup, dan 33 kategori baik.

b. Datahasil pendidikan AL-Islam kelas XIIPA dan XI IPS SMA Muhamaddiyah 1 Trimurjo

Data yang dikumpulkan mengenai prestasi belajar pendidikan AL-Islam siswa diperoleh dari nilai ulangan harian mata pelajaran AL-Islam.

Tabel 10

Data Nilai ulangan harian mata pelajaran AL-Islam kelas XI IPA dan XI IPS SMA Muhamaddiyah 1 Trimurjo tahun Pelajaran 2014/2015

No	Nilai	No	Nilai
1	70	29	80
2	84	30	82
3	90	31	76
4	82	32	78
5	76	33	74
6	70	34	84
7	74	35	80
8	72	36	78
9	72	37	82
10	82	38	76
11	74	39	70

12	74	40	74
13	84	41	74
14	80	42	74
15	78	43	84
16	65	44	80
17	80	45	78
18	88	46	65
19	65	47	80
20	80	48	65
21	72	49	75
22	76	50	80
23	88	51	78
24	90	52	74

25	86	53	84
26	88	54	80
27	85	55	90
28	82	56	84

Dari data tersebut didapatkan nilai tertinggi 90, nilai terendah 65. Hasil belajar yang tertuang dalam buku legger / rapot ini berupa angka dengan kreteria sebagai berikut:

A = Sangat baik = 90-100

B =Baik = 80-90

C = Cukup = 70-79

D = Kurang = 65-69

E = Sangat Kurang = 65[56]

[56]Kreteria Sistem Penilaian rapot SMA Muhamaddiyah 1 Trimurjo

Berdasarkan kreteria yang tertuang dalam buku legger / rapot SMA Muhamaddiyah 1Trimurjo, maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 11

Distribusi frekuensi hasil Belajar siswa

No	**Interval Skor**	**Klasifikasi**	**Jumlah**	**%**
1	80-90	Tinggi	28	50,00%
2	70-79	Cukup	24	41,07%
3	65-69	Kurang	4	7,14%
	Jumlah		**56**	**100%**

Tabel di atas maka hasil belajar adalah sebagai berikut:

a. Skor tinggi sebanyak 28 orang

b. Skor cukup sebanyak 23 orang

c. Skor rendah sebanyak 4 orang

B. Pengujian Hipotesis

Hipotesis pertama yang akan di uji kebenarannya dalam penelitian ini adalah" Terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar AL-Islam siswa kelas XI IPA dan XI IPS di SMA Muhamaddiyah 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2014/2015". Proses pengolahan data secara manual yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat.

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat

fo = Frekuensi yang diperoleh (diobservasi dalam sample)

fh = Frekuensi yang diharapkan dalam sample sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.

Sebelum kerja menggunakan rumus tersebut, maka terlebih dahalu memasukan kreteria data tentang pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar AL-Islam siswa kelas XI IPA dan XI IPS SMA Muhamaddiyah 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2014/2015 yang penulis sajikan dalam tabel berkut:

Tabel 12

Data pengolahan skor hasil angket penggunaan media audio visual dengan hasil belajar AL-Islam siswa kelas XI IPA dan XI IPS di SMA Muhamaddiyah 1 TrimurjoTahun Pelajaran 2014/2015

No	Penggunaan media (X)	Hasil belajar (Y)	No	Penggunaan media (X)	Hasilbelajar (Y)
1	Cukup	Sedang	29	Cukup	Tinggi

2	Cukup	Tinggi	30	Cukup	Tinggi
3	Cukup	Tinggi	31	Cukup	Sedang
4	Cukup	Tinggi	32	Cukup	Sedang
5	Baik	Sedang	33	Cukup	Sedang
6	Cukup	Sedang	34	Cukup	Tinggi
7	Cukup	Sedang	35	Cukup	Tinggi
8	Cukup	Sedang	36	Cukup	Sedang
9	Cukup	Sedang	37	Cukup	Tinggi
10	Cukup	Tinggi	38	Cukup	Sedang
11	Cukup	Sedang	39	Cukup	Sedang
12	Cukup	Sedang	40	Cukup	Sedang
13	Cukup	Tinggi	41	Cukup	Sedang
14	Cukup	Tinggi	42	Cukup	Sedang
15	Cukup	Sedang	43	Cukup	Tinggi

16	Cukup	Kurang	44	Cukup	Tinggi
17	Cukup	Tinggi	45	Cukup	Sedang
18	Cukup	Tinggi	46	Cukup	Rendah
19	Cukup	Kurang	47	Cukup	Tinggi
20	Cukup	Tinggi	48	Cukup	Kurang
21	Cukup	Sedang	49	Cukup	Sedang
22	Cukup	Sedang	50	Cukup	Tinggi
23	Cukup	Tinggi	51	Cukup	Sedang
24	Cukup	Tinggi	52	Cukup	Sedang
25	Cukup	Tinggi	53	Cukup	Tinggi
26	Cukup	Tinggi	54	Cukup	Tinggi
27	Cukup	Tinggi	55	Cukup	Tinggi
28	Cukup	Tinggi	56	Cukup	Tinggi

Tabel 13

Frekuensi Data yang diperoleh tenteng Angket penggunaan media audio visual dan hasil belajar AL-Islam siswa kelas XI IPA dan XI IPS di SMA Muhamaddiyah 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Hasil Belajar Penggunaan Media	Tinggi	Sedang	Kurang	Total
	Baik	22	11	0	33
	Cukup	5	10	3	18
	Kurang	1	3	1	5
	Jumlah	28	24	4	56

Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh maka langkah selanjutnya adalah mencari frekuensi yang diharapkan (fh) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

fh = Jumlah Baris X Jumlah kolom,"[57]

Jumlah keseluruhan

Setiap penulis melakukan perhitungan Chi Kuadrat dengan memasukan data tersebut dalam tabel kerja untuk mencari harga Chi Kuadrat yaitu sebagai berikut:

Tabel 14

Tabel kerja untuk menghitung Chi Kuadrat (χ)tentang pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Muhamaddiyah 1Trimurjo

No	fo	fh = $\frac{C_n X r_n}{n}$	(fo - fh)	(fo - fh)²	$\frac{(f\text{o} - f\text{h})^2}{f\text{h}}$

[57]Suharsimi Arikunto, Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik,(Jakarta: Rineka Cipta, 2010),h, 334

1	22	15,50	5,50	30,35	1,83
2	5	14,14	-9,14	83,59	5,91
3	1	2,35	-1,35	1,84	0,78
4	11	9	2,00	4,00	0,36
5	10	7,71	2,29	5,24	0,68
6	3	1,3	1,71	2,94	2,24
7	0	2,5	-2,50	6,25	2,50
8	3	2,1	0,9	0,81	0,38
9	1	0,36	0,64	0,41	1,14

					$\sum \frac{(f_o - f_h)}{f_h}$ =15,82

Berdasarkan tabel diatas diperoleh harga chi kuadrat Hitung (χ^2 h) sebesar 15,82 .Selanjutnya interpretasi terhadap χ^2 tersebut dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau db-nya = (c-1)(r-1) = (3-1)(3-1) = 2 x 2 = 4 .Dengan perhitungan df sebesar 4 , diperoleh harga kritik Chi Kuadrat sebagai berikut : pada taraf signifikan 5% 9,488 dan pada taraf signifikan1% = 13,227

Ternyata χ^2 hitung lebih besar dari pada χ^2 tabel, baik pada taraf signifikasi 5% maupun taraf signifikasi 1% yaitu 13,227<15,82>9,488. Hal ini berarti terima hipotesis alternatif (Ha) dan tolak hipotesis nol (Ho)

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktoryang satu dengan yang lain yaitu antara variabel bebes (Penggunaan media audio visual) dengan variabel terikat (Hasil belajar pendidikan AL-Islam

kelas XI SMA Muhamaddiyah 1 Trimurjo) dapat digunakan koefesien kontingensi (KK) yang sering dilambangkan dengan C dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x}{x - N}}$$

$$= \sqrt{\frac{15,82}{15,82 + 56}}$$

$$= \sqrt{\frac{15,82}{71,82}}$$

= 0,469

Agar harga chi kuadrat (c) yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara factor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bias terjadi. Harga C maksimum dihitung dengan rumus:

$$C\ Maks = \sqrt{\frac{M - 1}{M}}$$

$$= \sqrt{\frac{3 - 1}{3}}$$

$$= \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$= \sqrt{00,666}$$

= 0,816

Makin dekat harga C kepada C maks makin besar derajat asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu makin berkaitan dengan faktor yang lain, dari perhitungan diatas perbandingan harga C = 0,469 dengan C maks = 0,816. kemudian dilihat pada tabel koefisien kk maksimal yaitu ada keterkaitan yang cukup erat.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesisdengan menggunakan rumus chi kuadrat menunjukan bahwa chi kuadrat hitung (χ^2 h) = 15,82 kemudian dikonsultasikan dengan harga (χ^2 t), pada taraf signifikasi 5% dan 1% dengan db=4 adalah taraf signifikasi 5% sebesar 9,488 dan untuk taraf signifikasi 1% sebesar 13,227.

Hal ini menunjukan bahwa (χ^2 h) lebih besar (χ^2 t) yakni 9.488<15,82>13,227. Dengan demikian bahwa hiptesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. sehingga dapat diketahui bahwa adapengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pendidikan AL-Islam Siswa Kelas XI SMA Muhammaddiyah 1 Trimurjo.

Selanjutnya berdasarkan perhitungan Koefesien Kontingensi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar keterikatan antara faktor yang satu dengan yang lain yaitu antara variabel bebas (Penggunaan media audio visual) dengan variabel terikat (Hasil belajar pendidikan AL-Islam kelas XI SMA Muhamaddiyah 1 Trimurjo) dapat digunakan koefesien kontingensi (C) dan C_{maks}. Dengan C diperoleh harga=0,469 dan C_{maks}diperoleh harga=0,816 setelah diketahui nilai harga dari C dan C_{maks}penelitian melihat tabel KK maksimal yang menyatakan bahwa ada keterkaitan yang cukup erat.

Berdasarkan keterangan tabel KK diketahui bahwa terdapat korelasi yang sedang atau cukup antara variabel X dan Y. Keterkaitan antara penggunaan audio visual dengan hasil belajar dipertegas dengan adanya beberapa keutamaan atau manfaat audio visual yaitu dengan menggunakan media audio visual pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar dan bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga pelajaran mudah difahami, serta memungkinkan pelajaran menguasai pelajaran dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang berarti Ha yang berbunyi : Ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa SMA Muhamaddiyah 1 Trimurjo" diterima, dan Ho yang berbunyi: Tidak ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa SMA Muhamaddiyah 1 Trimurjo"ditolak.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis sedikit mengalami kendala baik dari pengumpulan data sampai penyelesaian analisis serta penulisan penelitian ini. Hal ini karena ditunjang oleh sarana dan prasarana yang kurang mendukung tetapi dalam segi lokasi penelitian ini tidak mengalami hambatan karena tempat penelitian yang dilakukan mudah terjangkau.

Sehubungan dengan hal tersebut, ada beberapa keterbatasan penelitian yang dapat penulis ungkapkan yaitu sebagai berikut:

1. Keterbatasan penelitian dalam memenuhi literatur yang diperlukan dalam menunjang penelitian ini.

2. Populasi penelitian diambil dari kelas XI IPA dan XI IPS yang ada di SMA Muhamaddiyah 1 Trimurjo.

3. Penelitian hanya fokus pada penggunaan media audio visual berupa vidio dan hasil belajar pendidikan AL-Islam..

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penulisan skripsi yang penulis buat dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Pendidikan AL-Islam Siswa Kelas XI SMA Muhammaddiyah 1 Trimurjo" dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pendidikan AL-Islam Siswa Kelas XI SMA Muhammaddiyah 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Hal ini terbukti dengan diperolehnya harga chi kuadrat (χ^2) hitung 15,82 lebih besar dari chi kuadrat tabel baik pada taraf signifikan 1% (13,227) maupun pada taraf signifikan 5% (9,488). Dalam penelitian ini hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis (Ho) ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Pendidikan AL-Islam Siswa Kelas XI SMA Muhammaddiyah 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Saran

1. Kepada guru bidang study pendidikan AL-Islam untuk senantiasa lebih kreatif lagi dalam menggunakan media audio visual dalam mengajar siswanya.
2. Bagi siswa kelas XISMA Muhammaddiyah 1 Trimurjo agar dapat mempertahankan hasil belajar yang telah dicapai dan selalu berusaha untuk meningkatkannya dengan cara belajr yang baik.
3. Kepada siswa SMA Muhammaddiyah 1 Trimurjo agar lebih giat dalam belajar, sehingga dapat proses pembelajaran dapat terlaksana dengan optimal dan mencapai tujuan pendidikan yang diterapkan

DAFTAR PUSTAKA

Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005

Asnawir, Usman dan Basyirudin, M., *Media pembelajaran*, Jakarta: Delia Citra Utama, 2002.

Alfandi,Safuan, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, Solo: Gandang Ilmu, 2006.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta,2006.

—, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta,2011.

Fathoni, Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian dan Tekhnik Penyusunan Skripsi,* Jakarta: Rineka Cipta,2006.

fathir, QS. (35) :27-28

Gulo, W. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia, (2002).

Hadi, Sutrisno, *Metodelogi researce*,Jilid 4, Jakarta: Andi OFFSET,1990.

Kosasih, A. dan Angkowo, R. *Optimalisasi Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Grasindo, 2007.

Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial,* Bandung: CV Mandar Maju, 1996.

Mudjiono, dan Dimyati , *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rinika Cipta, 2006

Miarso, Hadi, Yusuf, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2004.

Ningrat, Koenjoro, *Metode Penelitian Masyarakat*, Bina Aksara, Jakarta,1985.

Pribadi, Agus, Benny, *Materi Pokok Teknologi Media*, Jakarta: Universitas Terbuka, 1996.

purwanto, *evaluasi hasil belajar,* yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Poerbakawatja, Soegarda*, Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 2002.

Penyusun, Tim, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (STAIN Jurai Siwo Metro, 2011)

Sulaiman,Hamza, Amir, *Media Audio Visual,, untuk pengajaran, penerangan,dan penyeluhan*, Jakarta: PT Gramedia Jakarta, 2000.

Sadiman, S, Arief, *Media Pendidikan Pengertian*, *Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2006

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: Rajawali pers, 2010),

— , *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.

—, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011.

—, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.

Saudih, Nana, Ibrahim, R, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.

Slameto, belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya,jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.

Suryabrata, Sumadi *, Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2008.

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Berbasis Integrasi dan Kompetensi), Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Zain, Aswan dan Djamarah, Bahri, Syaiful ,*Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.

RIWAYAT HIDUP

Nama penulis jeniy irawan dilahirkan di Rejo Agung Kabupaten Pesawaran pada tanggal 28 Januari 1990, anak Pertama dari Tiga bersaudara pasangan suami istri Bapak Rojiman dan Ibu Kayem sari.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di Sekolah SDN 3 Rejo Agunglulus tahun 2002 kemudian melanjutkan pada SMP Muhamaddiyah 1 Trimurjolulus tahun 2005. Lalu melanjutkan pendidikan pada SMA Muhamaddiyah 1 Trimurjolulus tahun 2008.

Kemudian pada tahun 2009 melanjutkan kembali pada pendidikan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro pada Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam.